

ABSTRAK

Mufarrahah Faishal, 2020, Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Menjaga Kearifan Lokal Siswa di SMAN 1 Pamekasan, Skripsi Program Studi PAI, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing, Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai religius, Kearifan lokal, Siswa

Penerapan internalisasi nilai-nilai religius sangatlah penting untuk dapat menjaga kearifan lokal siswa khususnya di sekolah menengah atas. SMAN 1 Pamekasan merupakan sekolah umum favorit yang kepada siswanya juga tetap ditanamkan nilai-nilai religius dengan beragam program keagamaan yang diselenggarakan secara rutin seperti program tahfidz Qur'an, sholat dhuha, pembacaan ayat suci al-Qur'an dan Asmaul Husna, serta banyak program lainnya. Sehingga menarik kiranya untuk meneliti proses internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMAN 1 Pamekasan.

Terdapat tiga fokus penelitian dalam penelitian ini; Bagaimana penerapan internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMAN 1 Pamekasan, apa saja faktor pendukung internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMAN 1 Pamekasan, dan apa saja faktor penghambat internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMAN 1 Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologis. Peneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yakni; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa langkah; reduksi data yang meliputi pengecekan data dan pengelompokan data, display data, kemudian pengambilan kesimpulan atau verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa tehnik antara lain; perpanjangan keikutsertaan (kehadiran peneliti), ketekunan/keajengan pengamatan, dan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan internalisasi nilai-nilai religius sudah sistematis pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan disepakati bersama. Langkah-langkah internalisasi nilai-nilai religius yang diterapkan disana berupa; pembacaan al-Qur'an dan Asmaul Husna sebelum proses pembelajaran dimulai, sholat Dhuha, shalat dhuhur berjamaah, jum'at bersedakah, tahfidz Qur'an, pengajian rutinitas tiap malam, dan pengajian safarial. Penerapan internalisasi nilai-nilai religius yang diterapkan di sekolah memberikan beberapa manfaat; pembentukan karakter yang baik, menambah wawasan, mempererat silaturahmi antara guru dan siswa, terbiasa mendisiplinkan diri dengan baik, tidak meremehkan aturan sekecil apapun, istiqomah dalam beribadah tepat waktu, dan siswa lebih tawadu'. Beberapa faktor pendukung internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa; sarana dan prasarana yang memadai, pengaruh teman yang berkeinginan tinggi untuk mengikuti setiap program keagamaan, partisipasi guru, dan dukungan orang tua. Sedangkan terdapat pula beberapa faktor penghambat; Waktu kegiatan di sekolah bersamaan dengan kegiatan pribadi siswa, pengaruh buruk lingkungan, orang tua kurang memperhatikan nilai-nilai religius siswa, pengaruh buruk teman sebaya, serta beberapa guru kurang peduli terhadap internalisasi nilai-nilai religius.